

**HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN EMESIS
GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I**

**(Di PMB Maulidawati S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan
Arosbaya Kabupaten Bangkalan)**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Kebidanan**



Oleh:
ULIEL IRBACH
NIM.20153020115

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN EMESIS
GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I**

**(Di PMB Maulidawati S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan
Arosbaya Kabupaten Bangkalan)**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

ULIEL IRBACH
NIM. 20153020115

Telah disetujui pada Tanggal:

18 Agustus 2021

Pembimbing



Selvia Nurul Qomari, S.ST.,M.Kes
NIDN :0715098902

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

(Di PMB Maulidawati S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan
Arosbaya Kabupaten Bangkalan)

Uliel Irbach, Selvia Nurul Qomari, S.ST.,M.Kes

*email: ulielirbach7830@gmail.com

ABSTRAK

Pada dini kehamilan sangat mempengaruhi pada pergantian hormonal, pergantian tersebut terjalin akibat terdapatnya ketidakseimbangan hormon estrogen serta progesteron dimana hendak menyebabkan mual serta muntah.

Bersumber pada riset pendahuluan masih ada bunda berbadan dua TM I yang hadapi Emesis gravidarum sebanyak 15(33, 5%). Tujuan riset ini merupakan menganalisis ikatan jarak kehamilan serta sokongan keluarga dengan peristiwa emesis gravidarum pada bunda berbadan dua TM I.

Tata cara penelitian ini memakai analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel independen jarak kehamilan serta sokongan keluarga, sebaliknya variabel dependen emesis gravidarum pada bunda berbadan dua TM I. Jumlah populasinya 37 responden dengan ilustrasi 34 responden. Pengambilan ilustrasi memakai tata cara Non- Probability Sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan uji Lambda nilai kemaknaan 0, 05.

Hasil riset menampilkan kalau jarak kehamilan yang sangat dekat dengan peristiwa emesis gravidarum sebanyak 17(50%) diperoleh p- value(0, 000) maksudnya terdapat ikatan antara jarak kehamilan dengan peristiwa emesis gravidarum pada bunda berbadan dua TM I. Hasil riset menampilkan kalau sokongan keluarga yang tidak menunjang dengan peristiwa emesis gravidarum sebanyak 18(52, 9%) diperoleh p- value(0, 002) maksudnya terdapat ikatan antara sokongan keluarga dengan peristiwa emesis gravidarum pada bunda berbadan dua TM I.

Bersumber pada hasil riset ini diharapkan bidan memeberikan data kepada bunda serta keluarga tentang jarak kehamilan serta berartinya sokongan sepanjang masa kehamilan.

Kata Kunci: jarak kehamilan, dukungan keluarga, *emesis gravidarum*

PENDAHULUAN

Kehamilan ialah episode dramatis dari keadaan biologis ataupun psikologis yang pastinya hendak memerlukan terdapatnya menyesuaikan diri. Sebagian perempuan menyangka kalau kehamilan merupakan sesuatu kejadian kodrati, tetapi disisi lain terdapat perempuan yang menyangka kalau kehamilan merupakan langkah dini mengarah kehidupan baru. Pergantian raga serta psikologi yang lingkungan membutuhkan menyesuaikan diri (Nirwana, 2011). Bagi(Megasari, 2015) pola makan yang kurang baik saat sebelum ataupun pada Minggu minggu dini kehamilan, dan style hidup pula mempengaruhi terhadap terbentuknya emesis gravidarum. Pada dini kehamilan sangat mempengaruhi pada pergantian hormonal, pergantian tersebut terjalin akibat terdapatnya ketidakseimbangan hormon estrogen serta progesteron dimana hendak menyebabkan sebagian keluhan yang membuat bunda merasa tidak aman antara lain merupakan mual serta muntah ataupun dapat diucap emesis gravidarum. Bersumber pada hasil studi di Indonesia diperoleh Keluhan mual dan muntah terjalin pada 60-80% primigravida dan 40- 60% multigravida. Kebalikannya kejadian mual muntah di Propinsi Jawa Timur pada ibu berbadan 2 trimester I- II maupun pada cakupan K1- K2 mencapai 10- 15% dari jumlah ibu berbadan 2 yang ada yakni sebanyak 182. 815 orang pada tahun 2015(Profil Dinkes, 2016). Bersumber pada riset pendahuluan yang dicoba di PMB Maulidawati S. ST pada jum' at 22 Januari 2021 diperoleh informasi jumlah bunda berbadan dua yang melaksanakan pengecekan dalam 3

bulan terakhir(Oktober, November serta Desember) sebanyak 45 bunda berbadan dua. Ada pula bunda berbadan dua yang hadapi emesis gravidarum sebanyak 15(33, 5%), sebaliknya bunda berbadan dua yang tidak hadapi emesis gravidarum sebanyak 30 (66,5%).

Aspek yang menimbulkan emesis gravidarum antara lain pergantian hormone dalam badan sepanjang berbadan dua ialah meningkatnya estrogen serta HCG yaitu hormone yang dibuat plasenta sepanjang masa kehamilan dalam badan bunda berbadan dua, tidak hanya itu aspek usia, aspek psikologis, faktor paritas sepertijarak kehamilan yang dekat antara kehamilan sekarang dan dahulu dan faktor dukungan keluarga (Retnowati, 2016).

Dampak jika bunda berbadan dua yang hadapi emesis gravidarum serta permasalahan ini tidak lekas ditangani oleh tenaga kesehatan hingga akibatnya hendak berakibatmual muntah yang kelewatan(hyperemesis gravidarum), kehilangan cairan tubuh ataupun kendala cairan eletrolit badan, menyusutnya berat tubuh. kekurangan santapan serta oksigen hendak memunculkan kehancuran jaringan yang bisa membahayakan kesehatan bunda serta kesehatan bakal anak yang di milikinya(Hidayati, 2011).

Buat kurangi indikasi mual muntah, seseorang pengidap emesis gravidarum dianjurkan buat makan dalam jumlah sedikit tetapi kerap, santai sejenak kemudian duduk sesaat lalu bangun berdiri supaya tubuh dalam kondisi nyaman, hindari dari makanan berlemak (Hadi, 2010).

METODE PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yaitu Jarak kehamilan, dukungan keluarga dan emesis gravidarum. Desain ini menggunakan yaitu analitik dengan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 37 dengan sampel 34 responden di PMB Maulidawati S.ST Arosbaya Bangkalan.

Penelitian Analitik survei ataupun riset yang berupaya menggali gimana dan kenapa fenomena kesehatan itu terjalin, setelah itu melaksanakan analisis dinamika korelasi antara fenomena ataupun aspek resiko dengan dampak. masing- masing subjek riset cuma di observasi sekali saja.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

- a. *Distribusi berdasarkan umur Ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST*

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<25 tahun	13	38,2
25-35 tahun	18	52,9
>35 tahun	3	8,9
Jumlah	34	100

- b. *frekuensi responden berdasarkan pendidikan Ibu hamil trimester I*

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	14	41,2
SMP & SMA	18	52,9
Pendidikan tinggi	2	5,9
Jumlah	34	100

- c. *pekerjaan Ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST*

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	26	76,5
Swasta	6	17,6
PNS	2	5,9
Jumlah	34	100

Data Khusus

a. Tabulasi silang

		Emesis				Total	
		Emesis		Tidak emesis		Σ	%
		N	%	N	%		
Jarak Kehamilan	Terlalu dekat	17	50,0	0	0	17	50,0
	Ideal	2	5,9	9	26,5	11	32,4
	Terlalu jauh	0	0	6	17,6	6	17,6
Total		19	55,9	15	44,1	34	100
Uji Statistic <i>Lambda</i>		$\alpha = 0,05$ $p = 0,000$					

hasil uji *statistic* dengan nilai signifikansi/ $\alpha = 0,05$ diperoleh pada hasil uji *statistik* $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara variabel independen (jarak kehamilan) dan dependen (emesis gravidarum). Nilai $\rho = 0,000$. Dapat diketahui bahwa $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST.

b. Tabulasi silang

		Emesis				Total	
		Emesis		Tidak emesis		Σ	%
		N	%	N	%		
Dukungan Keluarga	Tidak mendukung	16	47,1	2	5,9	18	52,9
	Mendukung	3	8,8	13	38,2	16	47,1
	Total	19	55,9	15	44,1	34	100
Uji Statistic <i>Lambda</i>		$\alpha = 0,05$ $p = 0,002$					

Hassil uji dengan nilai signifikansi/ $\alpha = 0,05$ diperoleh pada hasil uji *statistik* $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak. Beararti ada hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dan dependen (emesis gravidarum). Nilai $\rho = 0,002$. Dapat diketahui bahwa $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan

kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST.

PEMBAHASAN

5.1 Hubungan Jarak Kehamilan Terhadap Emesis Gravidarum

Berdasarkan penelitian menunjukkan dapat disimpulkan berdasarkan jarak kehamilan terhadap peristiwa Emesis gravidarum pada bunda berbadan dua trimester I di PMB Maulidawati.S.ST bahwa jarak kehamilan yang terlalu dekat lebih banyak mengalami emesis sebanyak 17 orang (50,0%). diperoleh pada hasil uji *statistik* $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara variabel independen (jarak kehamilan) dan dependen (emesis gravidarum). Nilai $\rho = 0,000$. Dapat diketahui bahwa $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan anntara jarak kehamilan dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST.

Ibu hamil butuh waktu untuk memulihkan kondisi rahim jarak kehamilan yang terlalu dekat bisa mempengaruhi sebab kondisi rahim yang belum wajar sebagaimana mestinya tetapi wajib telah bereproduksi lagi buat kehamilan berikutnya hingga dari seperti itu bisa menimbulkan emesis gravidarum serta komplikasi kehamilan yang lain. Menurut Rofiq (2010), Jarak kehamilan yang sangat dekat menimbulkan bunda memiliki waktu pendek buat memulihkan keadaan rahimnya supaya dapat kembali ke keadaan tadinya, perihal ini bisa mempengaruhi pada perlengkapan genetalia eksterna serta interna, dan pada buah dada.

Berdasarkan data di PMB Maulidawati.S.ST bahwa ibu dengan

jarak kehamilan yang ideal tetapi masih mengalami emesis sebanyak 2 (5,88%) . Salah satu penyebab ibu mengalami mual muntah meskipun jarak kehamilannya ideal yaitu pekerjaan ibu dikarenakan ibu yang bekerja akan menyita banyak waktu sehingga berpengaruh pada kehamilan dan dapat mengalami stres karena beban pikiran dalam pekerjaan.

Hal ini sesuai dengan teori rudyanti dkk (2019) Beban berat pekerjaan perempuan pekerja pula mempengaruhi ke keadaan psikologis responden, Emesis faktor utama merupakan hormon HCG, dimana pengendaliannya merupakan berat manusia. Bila keadaan berat tidak baik hingga hendak merangsang pengeluaran HCG yang melewati sehingga menimbulkan mual muntah.

5.2 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 18 orang. diperoleh pada hasil uji statistik $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dan dependen (emesis gravidarum). Nilai $\rho = 0,002$. Dapat diketahui bahwa $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST.

Bunda berbadan dua sangat memerlukan sokongan keluarga sebab sokongan sepanjang masa kehamilan sangat diperlukan untuk seseorang perempuan yang lagi berbadan dua, paling utama dari orang terdekat terlebih untuk bunda yang baru awal kali berbadan dua(primigravida).

Seseorang perempuan hendak merasa tenang serta aman dengan terdapatnya sokongan serta atensi dari orang- orang terdekat sehingga bisa melewati keluhan yang terjalin pada dikala berbadan dua.

Hal ini sesuai dengan teori Dewi Puspita Sari(2014) sokongan sosial keluarga ialah sumber pendukung yang sangat utama untuk Bunda berbadan dua dalam mengalami Emesis Gravidarum. Orang yang memperoleh sokongan sosial hendak lebih tahan terhadap pengaruh psikologis dari stressor. Keluarga ialah kekuatan yang sangat besar dibanding dengan orang-orang diluar keluarga, keluarga lebih memahami bunda berbadan dua secara mendalam sebab bisa silih paham serta menguasai satu anggota keluarga dengan anggota keluarga yang yang lain.

Menurut teori Dewi Puspita Sari (2014) Sokongan yang bisa diberikan oleh keluarga merupakan berikan ketenangan pada bunda, membawakan buat periksakan kehamilan, penuhi kemauan sepanjang mengidam, serta berikan pijatan ringan apabila bunda merasa letih. Keadaan tekanan pikiran psikologis yang bisa diakibatkan sebab tidak terdapatnya sokongan dari keluarga bisa menimbulkan bunda berbadan dua jadi stress, sebab stress bisa mengusik bertambah serta menimbulkan mual muntah.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner ditemukan bahwa sebagian besar dukungan yang jarang diberikan oleh keluarga adalah dukungan bantuan materi, seperti keluarga tidak pernah memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilannya sekitar 25 responden (73,5%).

Menurut peneliti ibu kurang mendapatkan bantuan materi di keluarga dikarenakan banyaknya

kebutuhan dalam keluarga dan pendapatan suami tidak mencukupi, sehingga ibu kurang peduli untuk memeriksakan kehamilannya dan lebih mengutamakan kebutuhan keluarga.

Menurut Triana (2010), Wujud sokongan sosial yang bisa keluarga bagikan kepada bunda berbadan dua ialah sokongan sosial yang diberikan dalam wujud duit ataupun benda yang diperuntukan buat menolong bunda berbadan dua. Selain itu, hasil analisis kuesioner ditemukan bahwa dukungan emosional support jarang diberikan, seperti tidak mendengarkan masalah yang sedang dihadapi ibu hamil sekitar 18 responden (52,9%), oleh sebab itu ibu mengalami stress karena tidak ada interaksi intim antara.

Menurut peneliti dukungan keluarga sangat berarti buat bunda berbadan dua. Terkadang bunda berbadan dua merasa takut serta ketakutan hendak kendala pada masa kehamilannya. Keluarga diharapkan berikan motivasi, menolong serta mendampingi bunda berbadan dua dalam melewati keluhan kehamilan semacam emesis gravidarum sehingga bunda berbadan dua merasa tenang serta aman tiap terdapat permasalahan yang dialaminya sepanjang masa kehamilannya.

Emotional Support sokongan sosial yang diperuntukan buat membenarkan kalau orang lain mencermati individu yang lagi mengalami kesusahan semacam interaksi seksual (bisa dicoba dengan metode mencermati permasalahan yang lagi diungkapkan bunda berbadan dua) atensi atas usaha-usaha yang dicoba, serta kedudukan sosial yang terdiri atas umpan balik (menolong menguasai permasalahan bunda hamil (Triana, 2010).

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset dan ulasan lewat analisis Ikatan jarak kehamilan serta sokongan keluarga dengan peristiwa emesis gravidarum pada bunda berbadan dua trimester I di PMB Maulidawati S.ST desa Nganlaok Tengket Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 6.1.1 Ibu hamil trimester I hampir setengahnya memiliki jarak kehamilan yang terlalu dekat di PMB Maulidawati S.ST
- 6.1.2 sebagian besar ibu hamil memiliki keluarga yang tidak mendukung di PMB Maulidawati S.ST
- 6.1.3 Ibu berbadan dua trimester I sebagian besar hadapi Emesis gravidarum di PMB Maulidawati S. ST
- 6.1.4 Ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian emesis gravidarum
- 6.1.5 Ada ikatan antara dukungan keluarga dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Maulidawati.S.ST.

6.2 Saran

Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan bonus refrensi serta data yang berguna selaku bahan masukan buat akumulasi ilmu pengetahuan serta pengetahuan dan acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam bidang penyuluhan kesehatan tentang jarak kehamilan serta sokongan keluarga dengan peristiwa emesis gravidarum pada bunda berbadan dua trimester I.

6.2.1 Praktis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan bidan memeberikan informasi kepada ibu dan keluarga

tentang jarak kehamilan dan pentingnya dukungan selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati ,R. 2011. *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*, Jakarta: salemba medika
- Huda N. dan Khoir M, 2012. *Psikologi Kebidanan*. Pasuruan: Cendikia
- Janiwarty, B. & Pieter, H.Z. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamariyah, Nurul dkk. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015. Borelli 2007. *Tips mengatasi mual muntah di awal kehamilan*.<http://www.rumahku.sorgaku.multiply.com/journal/item/22-21k>.diperoleh pada tanggal 25 Juli 2016
- Mandang, Jenni dkk, 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: INMEDIA
- Manuaba.2010.*Ilmu Kebidanan Dan Penyakit KandunganDan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*., Jakarta: EGC
- Nirwana, A. B. 2011. *Psikologi Ibu Bayi dan Anak*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. 2015. *Manajemem Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional (Edisi 5)*. Jakarta selatan:salemba medika
- _____.2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi4)*.Jakarta: Salemba Medika
- Rusman, A. D. P., Andiani, D. and Fakultas Ilmu Kesehatan, U. 2017 ‘Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs” Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I’, *Prosiding Seminar Nasional*.
- Retnowati Yuni. 2016. *faktor -faktor yang mempengaruhi terjadinya emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di puskesmaspantai amaljournal of Borneo Holistic Health*, Volume 2 No. 1 Juni 2019 hal 40-56 P ISSN 2621-9530 e ISSN 2621-9514
- Sari, Febria Syafyu dkk. 2017. *Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trimester III*. Jurnal IPTEKS Terapan, 11

Triana dkk. 2010. Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal, cet ke-1, Yogyakarta.

Triyana, Yani Firda. 2013. Panduan klinis Kehamilan dan Persalinan. Yogyakarta: D Medika.

Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS

